

BAB IV

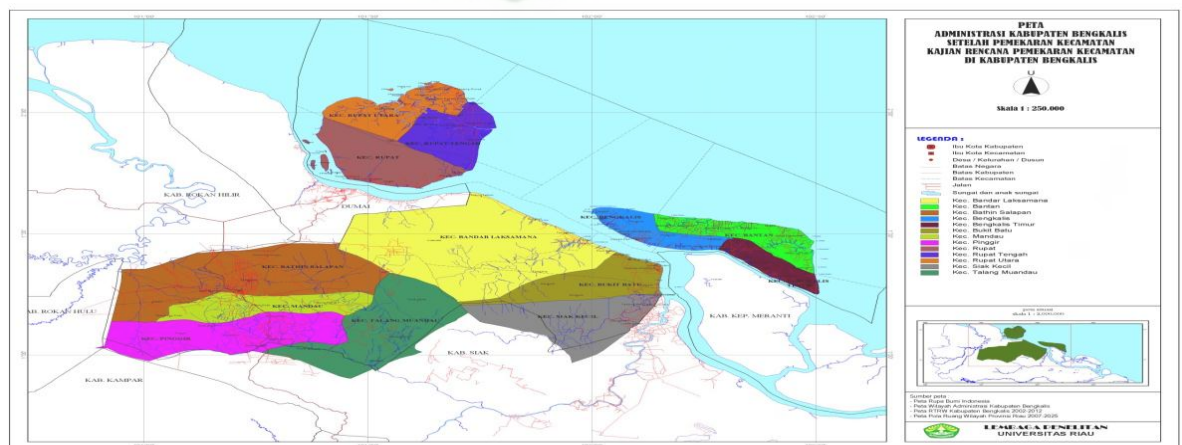
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

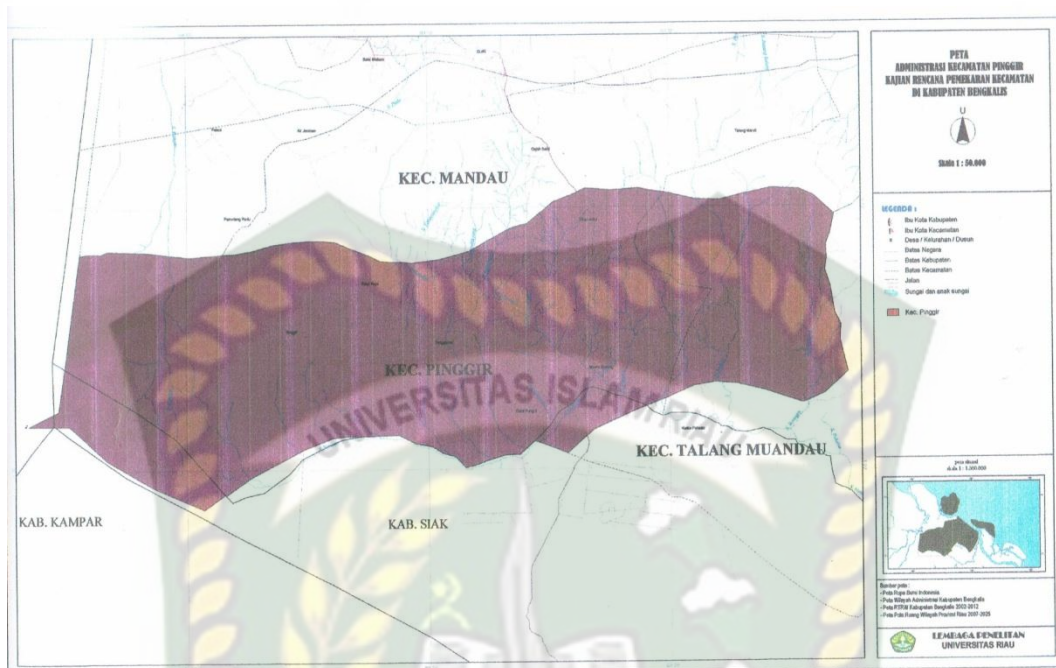
A. Gambaran Umum

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Riau yang dibentuk berdasarkan undang – undang nomor 25 tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera tengah (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 nomor 25), pada saat ini Kabupaten Bengkalis memiliki kecamatan (Bengkalis, Bantan, Bukit Batu, Siak kecil, Rupert, Rupert Utara, Mandau, Pinggir dan tambah dengan Kecamatan pemukaran yang baru sesuai dengan perda kabupaten bengkalis nomor 6 tahun 2015 tentang pembentukan kecamatan Bandar Laksmana, Kecamatan Talang Muandau Dan Kecamatan Bathin Solapan)

Kecamatan pinggir dibentuk berdasarkan Perda Kabupaten Bengkalis Nomor 1 tahun 2000 dan Telah dimekarkan sesuai perda Kabupaten Bengkalis Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Pembentukan Kecamatan Talang Muandau seperti terlihat pada gambar 1, 2 dan 3 dibawah ini :

Gambar 1.1 Peta Kecamatan Pinggir dan Talang Muanda





Sumber : Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Bengkalis Tahun 2015

B. Gambaran Umum Kecamatan

Kecamatan Pinggir Dan Kecamatan Talang Muandau merupakan Kecamatan yang termasuk dalam wilayah Administrasi Kabupaten Bengkalis yang berada di Pulau Sumatera , yang memiliki batas – batas wilayah :

1. Sebelah Utara berdasarkan dengan Kecamatan Mandau dan Bukit Batu
2. Sebelah Selatan berdasarkan dengan Kabupaten Siak
3. Sebelah Barat berdasarkan dengan Kabupaten Rokan Hulu
4. Sebelah Timur berdasarkan dengan Kecamatan Bukit Batu

Sedangkan letak wilayah 2 kecamatan tersebut adalah 0°56'12" Lintang Utara sampai dengan 1°28'17" Lintang Utara dan 100°56'10" Bujur Timur s 101°43'26" Bujur Timur . Secara Keseluruhan Kecamatan Pinggir dan Talang

Muandau terdiri dari 2 kelurahan dan 8 desa dan Talang Muandau 9 desa, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kelurahan Titian Antui
2. Kelurahan Balai Raja
3. Desa Pinggir
4. Desa Semunai
5. Desa Tenganau
6. Desa Muara Basung
7. Desa Balai Punggut
8. Desa Buluh Apo
9. Desa pangkalan Libut
10. Desa Sungai Meranti

Kecamatan Talang Muandau terdiri dari beberapa desa, yaitu:

1. Desa Tasik Serai
2. Desa Tasik Serai Barat
3. Desa Kualo Penaso
4. Desa Beringin
5. Desa Koto Pait Beringin
6. Desa Melibur
7. Desa Tasik Serai Timur
8. Desa Tasik Tebing Serai ,Dan
9. Desa Serai Wangi



C. Struktur Pemerintahan Kecamatan

Struktur Pemerintahan Kecamatan Pinggir dan Talang Muandau Terdiri dari Camat, Sekretaris Camat dan Empat Orang Kepala Seksi Definitif yaitu Seksi Pemerintahan, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Ketentraman dan Ketertiban, Serta Kesejahteraan Sosial. Jumlah Penduduk Kecamatan Pinggir dan Talang Muandau adalah 103.918 orang yang terdiri dari 49.781 orang perempuan sedangkan jumlah laki-laki adalah 54.132 orang. Menurut klasifikasi Desa, desa di Kecamatan Pinggir dan Talang Muandau Desa Swadya dengan jumlah Dusun sebanyak 43, dan RW 114 dan jumlah RT sebanyak 442.

Kecamatan Pinggir dan Talang Muandau merupakan Kecamatan Terluas di Kabupaten Bengkalis, penduduknya sebagian besar bekerja di sektor perkebunan dan pertanian, terutama kelapa sawit. Adapun perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari perkebunan dikelola oleh masyarakat dan pihak sawit (*PT Adei Plantation And Industry*, *PT Hilmart*, dan lain-lain)

Berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 58 Tahun 2013 Tentang Urusan Wajib Dan Pilihan dan Bidang Kewenangan yang menjadi Urusan Pemerintah Kabupaten Bengkalis yang dilimpahkan kepada camat se kabupaten Bengkalis (di luar aspek perizinan dan non perizinan). Dalam hal ini fungsi kecamatan sebagai fungsi kecamatan sebagai fungsi fasilitasi atau koordinasi terhadap program-program yang dibuat oleh pemerintah terutama program penuntas kemiskinan: Ikut mensukseskan program beras miskin, rumah layak uni, penyaluran kartu Indonesia sehat Kartu Indonesia pintar dan sebagainya.

Program-program diatas yang bertujuan untuk menuntaskan kemiskinan dimasyarakat yang dilakukan oleh pemerintah yang bertujuan baik, namun dalam prakteknya dilapangan masih banyak terdapat masyarakat miskin yang belum tersentuh program-program tersebut diatas dan banyak tuntutan masyarakat atas perusahaan yang ada untuk itu lah diperlukan peran swasta (PT *Adei Plantation And Industry*). Untuk mendukung atau menutupi kekurangan program-program pemerintah yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini peran camat dan jajarannya sangat dibutuhkan untuk mengkoordinasikan dan memfasilitasi dengan pihak swasta terhadap bantuan-bantuan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pinggir.

D. Legalitas Perusahaan

PT *ADEI PLANTATION AND INDUSTRY* memiliki kegiatan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dan industri asal Malaysia. Kantor perwakilan beralamat di Jl. Lintas Pekanbaru- Duri KM 101 Simpang Intan Desa Muara Basung Kecamatan Pinggir dan Talang Muandau di Kabupaten Bengkalis dan kantor pusat di Jl. Tuanku Tambusai 1, kompleks pertokoan Taman Anggrek Blok B2-b5 Pekanbaru.

Akte Pendirian Perusahaan Nomor 87 Tahun 1996 status Perusahaan penanaman modal asing (PMA) dengan perizinan :

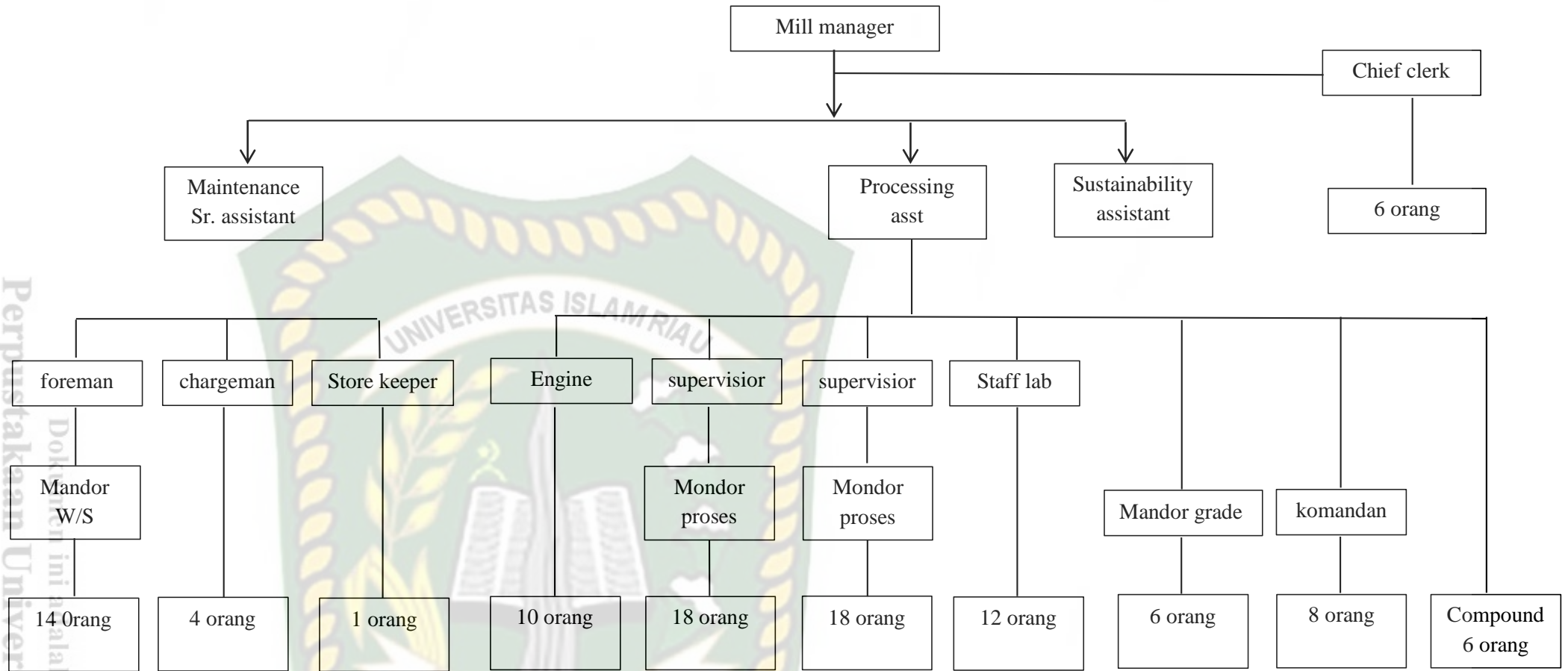
1. Sertifikat HGU : No 12/HGU/1990
2. Izin Lokasi : No KPTS.30/I.L-VII/1987
3. IUP : No 387/T/Perkebunan/2003
4. Amdal : No. 07-VI/Amdal/1990

Untuk memenuhi Standart Indonesia *Sustainable Palm Oil* (ISPO) Berdasarkan hasil penilaian kelas kebun Gubernur Riau Tahun 2011, yang dilakukan oleh Mutuagung bahwa PT *Adei Plantation and Industry* pada tahun 2013 mendapat predikat kelas kebun II (baik).

E. Struktur Organisasi Perusahaan

Stuktur organisasi pada sebuah organisasi akan memperhatikan dengan jelas adanya pembagian tugas dan fungsi dari setiap anggota yang duduk dalam jabatan organisasi tersebut. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya bagian pengolahan pabrik PT *Adei Plantation and Industry*, terbagi atas :

Gambar 4.1. Struktur organisasi PT Adei Plantation and Industry Mandau Palm Oil Mill



Sumber : PT Adei Plantation and Industry 2016

F. Gambaran Umum PT ADEI PLANTATION AND INDUSTRY

PT. *Adei Plantation and Industry* di Provinsi Riau membuka lahan untuk perkebunan karet dan sawit, dimulai pada tahun 1990 yang mempunyai Kantor Pusat di Komplek Pertokoan Taman Anggrek Blok B2-B5, Jl. Tuanku Tambusai Pekanbaru; Riau; Kode Pos: 28291 Nama lengkap: PT. Adei Plantation and Industry Nama Sebelumnya: PT. N.V. Adei *Trading Company* Tanggal Pendirian: 1954 Perusahaan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet dan kegiatan industri. Perusahaan dapat mengembangkan 27.219,84 hektar perkebunan kelapa sawit dan karet di Pelalawan dan Bengkalis, Riau. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Riau.

Saat ini, perseroan mengelola sekitar 27.000 hektar areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Pelalawan (12.000 hektar), Kabupaten Kampar (6.000 hektar), dan Kabupaten Bengkalis (14.900 hektar), dan sekitar 4.000 hektar perkebunan karet di Kabupaten Kuantan Singingi.

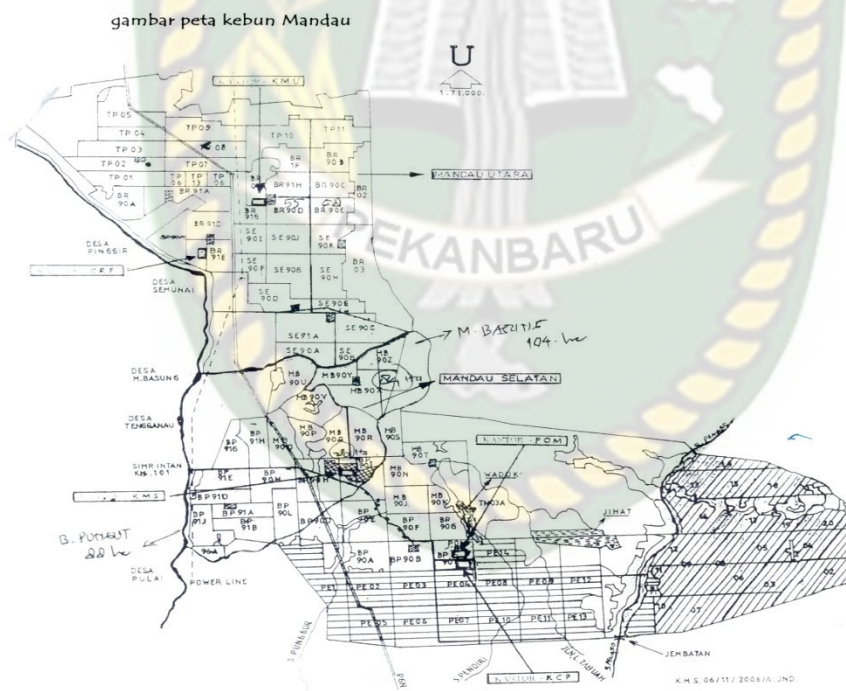
Dari luas yang ada diprovinsi Riau, yang mana salah satu nya terdapat dikecamatan pinggir dan Talang Muandau Kabupaten Bengkalis Dengan Luas Lahan Perkebunan PT *Adei Plantations And Industry* hingga mencapai 14.900 Ha. Dengan jumlah area operasi sedemikian luas. PT *Plantations And Industry* telah menguasai lahan atau hutan yang melibatkan dua kelurahan dan 7 desa, yaitu :

1. Kelurahan Titian Antui
2. Kelurahan Balai Raja
3. Desa Semunai
4. Desa Muara Basung

5. Desa Tenganau
6. Desa Balai Punggut
7. Desa Kualo Penaso
8. Desa koto pait beingin
9. Desa Beringin

Sudah tentu sebagian Pihak memiliki Reaksi-reaksi atas aktifitas perusahaan yang Menggunakan Lingkungan Sosial dan Pihak Masyarakat, seperti terdapat pada gambar pada peta area perkebunan di bawah ini :

Gambar IV.2 Pada Area Perkebunan *PT Adei Plantation And Industry*



Sumber : Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis Tahun 2017



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau